

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Busana merupakan kebutuhan primer yang memiliki banyak fungsi dan tujuan yang paling utama yaitu sebagai pelindung tubuh. Perkembangan zaman menuntun kemajuan busana memenuhi selera dan kebutuhan masyarakat sehingga busana menjadi tempat kreativitas para perancang busana untuk menuangkan ide-ide yang baru.

Di Indonesia pada saat ini sedang berkembang wirausaha *fashion* yang dipergunakan oleh kalangan muda, sehingga penjualan produk pun turut meningkat. Salah satunya produk *fashion*, persaingan pasar membuat para perancang busana bersaing ketat menciptakan karya busana yang unik, strategi tersebut dilakukan untuk menarik target pasar yang dituju. Demi mendukung kreativitas produk lokal, perancang busana meluncurkan koleksi busana yang unik dan *urban*.

Desain yang diluncurkan terinspirasi dari seni olah raga memanah asal Jepang yang dinamakan Kyudo. Memanah sudah ada sejak zaman prasejarah dan kyudo merupakan salah satu seni bela diri memanah yang ikonik di Jepang. Olah raga ini merupakan salah satu olah raga tertua di Jepang karena sebagai bentuk pertahanan hidup dan diperkenalkan pada masa periode samurai feodal Jepang. Di Jepang, kyudo sendiri sudah kental dengan seni dan para praktisi yang disebut kyuudouka yang telah dilatih selama berabad-abad bahkan hingga hari ini.

Koleksi busana *ready to wear deluxe* ini mengangkat tren dari “*Trend Forecasting 2016/2017: Resistance*” dengan tema *Colony* dan sub tema *Termite* dan tema *Refugium* dengan sub tema *Armadillo*. Dua tema besar tersebut memiliki tujuan yang sama yaitu pertahanan hidup, kelestarian dari suatu objek tradisional, dan penggunaan segala unsur-unsur yang berasal dari alam. Maka dari itu, penulis

mengangkat kelestarian salah satu seni bela diri yang terkenal di Jepang yaitu Kyudo dengan menggunakan teknik pembuatan ragam hias tradisional Jepang yaitu Shibori.

Selain itu, tema koleksi *ready to wear deluxe* pria dan wanita yang berjudul **Geijutsu** ini diangkat dengan latar belakang untuk memberikan alternatif para pecinta fashion akan busana yang bergaya minimalis, *craftsmanship* dengan inspirasi seni bela diri memanah asal Jepang yaitu, Kyudo. Kekayaan akan budaya Jepang dan bangsanya yang terkenal pandai melestarikan seni budaya tradisionalnya menjadi acuan utama dalam mendesain busana ini. Hal tersebut juga dapat memenuhi kebutuhan busana dengan tren masa kini.

Koleksi **Geijutsu** mengadaptasi siluet pakaian memanah khas Kyudo ke dalam desain busana yang lebih modern. Pemanfaatan teknik-teknik reka bahan celup tradisional Jepang yang disebut Shibori dengan pewarna alami daun Tarum atau yang dengan nama lain disebut pewarna indigo, opnaisel dan sulam (sashiko sulam tradisional asal Jepang) untuk mendukung detail *craftsmanship* yang sesuai dengan tren zaman sekarang.

Koleksi busana ini ditujukan dan dikemas untuk pria dan wanita dengan karakter minimalis, kuat, berani, mencintai kebudayaan dan percaya diri. Koleksi ini ingin melahirkan kesan *simple*, minimalis, dan *craftsmanship*. Dapat dikenakan sebagai busana *ready to wear deluxe*, atau acara dengan tema tertentu.

1.2 Masalah Perancangan

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yang ditemukan sebagai berikut:

1. Bagaimana mengadaptasi busana sesuai dengan konsep yang terinspirasi dari seni bela diri memanah Kyudo?
2. Bagaimana menerapkan reka bahan yang sesuai dengan konsep yang diambil yaitu mengusung unsur tradisional yakni teknik shibori. Teknik opnaisel dan sulam ke dalam desain yang modern?

3. Bagaimana menerapkan *trend forecasting 2016/2017: Resistance* subtema *Termite* dan *Armadillo* ke dalam koleksi *ready to wear deluxe* pria dan wanita yang dipadukan dengan tema yang diangkat yaitu seni bela diri memanah Kyudo untuk mengejar target market yaitu pria dan wanita dengan umur berkisar 18-30 tahun untuk menciptakan gaya yang , minimalis, kuat, *craftmanship* dan berkarakter.

1.3 Batasan Perancangan

Perancangan sehubungan dengan tema **Geijutsu**, yaitu dibatasi pada :

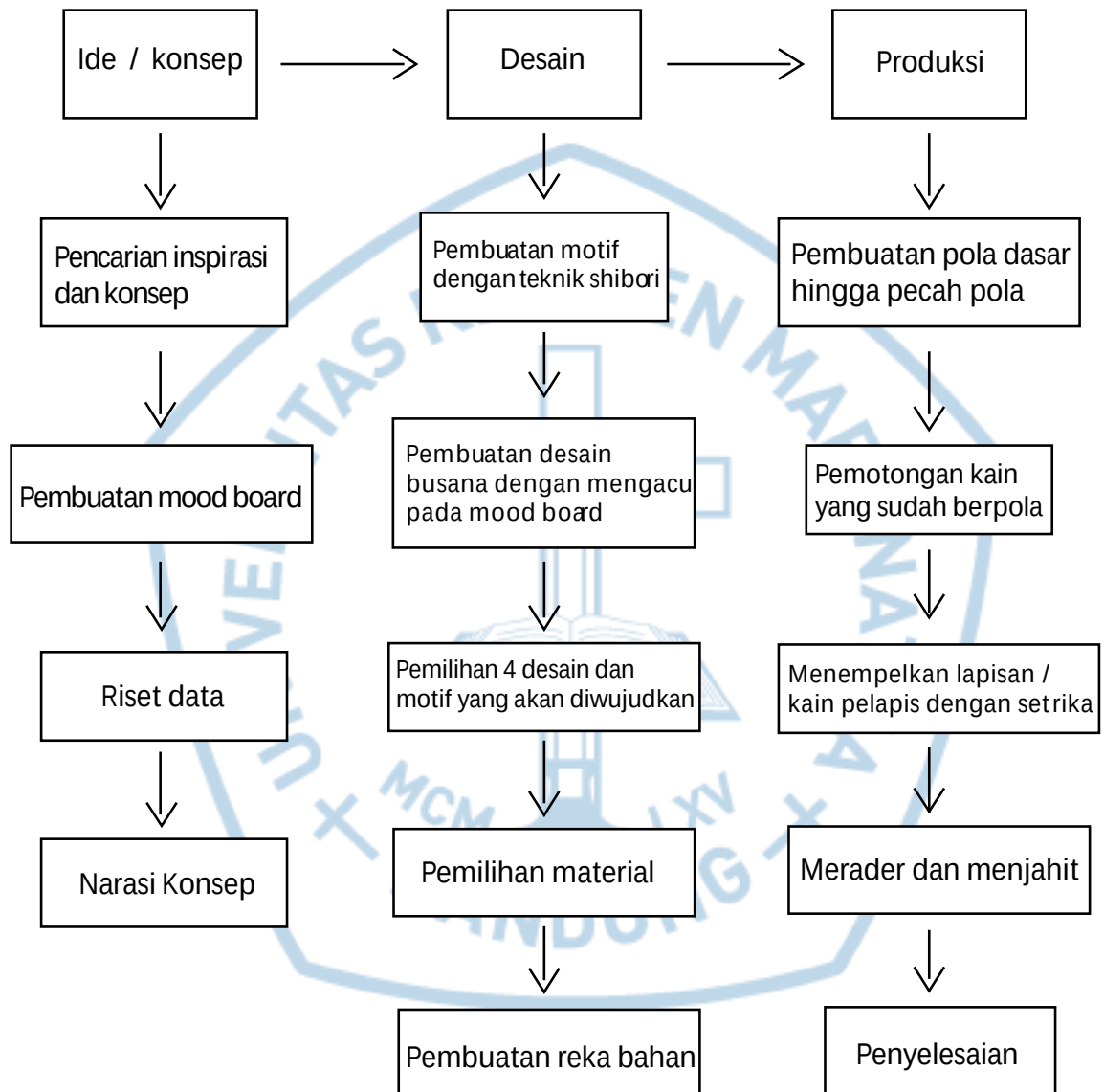
1. Perancangan busana *ready to wear deluxe* dengan inspirasi utama kyudo.
2. Menerapkan reka bahan shibori (celup warna tradisional Jepang), teknik opnaisel dan sulam (sashiko sulam tradisional asal Jepang).
3. Mengutamakan pasar pria dan wanita yang memiliki daya tarik terhadap kelestarian budaya tradisional Jepang, memiliki karakteristik yang minimalis, *simple*, *craftmanship* dan memiliki ketertarikan tinggi terhadap produk *handmade*. Sasaran market ialah kalangan menengah atas dimulai dari usia 18 hingga 28 tahun.
4. Penggunaan warna yang mendominasi dari warna biru dan turunannya.
5. Siluet busana *H line*.

1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan koleksi adibusana pria dan wanita **Geijutsu** ini terdiri dari :

1. Menghadirkan pilihan busana *ready to wear deluxe* dengan inspirasi seni bela diri memanah Kyudo.
2. Menyesuaikan tren dan selera pasar terhadap karakteristik desain busana *ready to wear deluxe* yang akan dihadirkan.

1.5 Metode Perancangan



Gambar 1.1 Bagan Metode Perancangan
Sumber Komala Dewi, 2016

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan Tugas Akhir ini terdiri dari sub bab yang ada pada setiap bab yang menjelaskan secara rinci mengenai konsep dan inspirasi yang mendukung dalam pembuatan busana Tugas Akhir ini, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, bab ini menjelaskan tentang pendahuluan yang berisilatar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan perancangan, metode perancangan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI, bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berisi teori *fashion*, pengertian *fashion*, pengertian tren, teori busana, pengertian busana, fungsi busana, bentuk busana, teori pola, teori jahit, teori tekstil, pengertian tekstil, reka bahan tekstil, teknik payet, teori desain, unsur desain, prinsip desai, komposisi, teori warna.

BAB III OBJEK PERANCANGAN, bab ini menjelaskan tentang objek perancangan seni bela diri kyudo.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN, bab ini menjelaska tentang konsep perancangan yang terdiri dari aplikasi konsep, tema pada rancangan, perancangan umum, perancangan khusus dan perancangan detail *fashion*. Uraian mendetail mengenai konsep budaya Jepang, seni bela diri kyudo, *image board*, warna, penerapan konsep, siluet busana, dan produk fashion lainnya yang dirancang untuk menunjang *ready to wear deluxe* pria dan wanita dengan judul Geijutsu.

BAB V KESIMPULAN, setelah melakukan pencarian data yang sesuai dengan inspirasi dan konsep, proses perancangan dan pembuatan busana dengan judul Geijutsu, maka pada bab ini memberikan kesimpulan dari hasil pembahasan dan proses pengerjaan serta saran yang dapat memperbaiki atau mengembangkan desain ini.